

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab II Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Wikisource.com).

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun standar-standar yang menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan sebagai yang di atur dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yaitu: (a) Standar isi, (b) Standar Proses, (c) Standar Kompetensi Lulusan, (d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (e) Standar Sarana dan Prasarana, (f) Standar Pengelolaan, (g) Standar Pembiayaan, dan (h) Standar Penilaian Pendidikan (Presidenri.go.id).

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, dijelaskan bahwa Guru pada SMK/MAK atau bentuk lain yang se-derajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan / diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikannya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs (Wikipedia.com).

Kabupaten Sragen adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat kota terletak di Kecamatan Sragen, sekitar 30 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten Sragen berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di utara, Kabupaten Ngawi (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Karanganyar di selatan, serta Kabupaten Boyolali di barat. Pembagian administratif Kabupaten Sragen yaitu 20 kecamatan yang terdiri dari 208 desa atau kelurahan (Wikipedia.com).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kabupaten Sragen berjumlah 39 sekolah, yang terdiri dari 11 SMK negeri dan 28 SMK swasta. SMK Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Sragen ada 8 sekolah. SMK Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Sragen berjumlah 3 yaitu SMK Muh 1

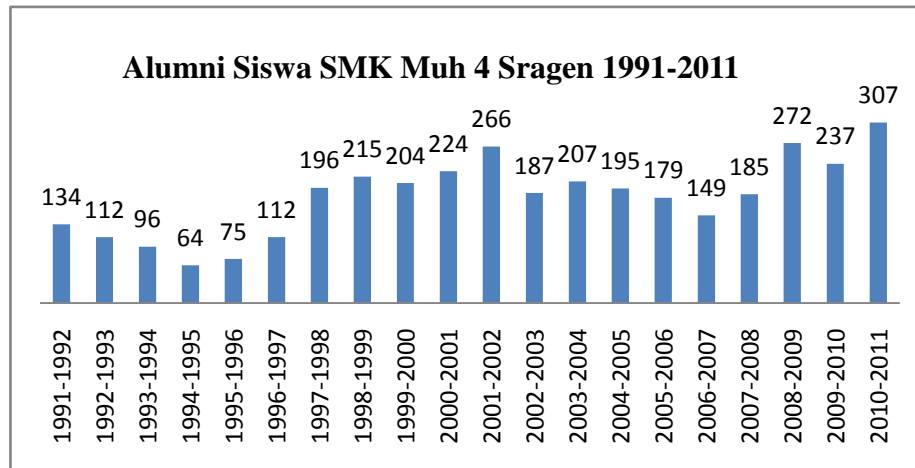
Sragen, SMK Muh 2 Sragen, dan SMK Muh 4 Sragen. SMK Muh 4 Sragen adalah sekolah pilihan pertama setelah SMK Negeri. SMK Muh 4 Sragen merupakan sekolah favorit swasta yang ada di Sragen.

SMK Muh 4 Sragen memiliki program-program keahlian diantaranya Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Tata Niaga (TN), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Farmasi, dan jurusan baru ajaran tahun 2010/2011 yaitu Keperawatan. Dibandingkan dengan SMK yang ada di Sragen, program keahlian Farmasi dan Keperawatan hanya dimiliki oleh SMK Muh 4 Sragen. Program yang terakreditasi B adalah Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Tata Niaga (TN), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

SMK Muh 4 Sragen merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan yayasan Majelis Muhammadiyah. Sebelum berdiri SMK Muh 4 Sragen sekolah bernama SPG Muh. 1 Sragen pada tanggal 1 Januari tahun 1976. Tanggal 15 Juli 1988 SPG Muh. 1 Sragen tutup dan ganti nama lain menjadi SMEA Muh 2 Sragen. Pada tahun 1997 SMEA Muh 2 Sragen sesuai keputusan Kanwil Depdikbud Jateng diganti nama SMK Muh 4 Sragen sampai sekarang.

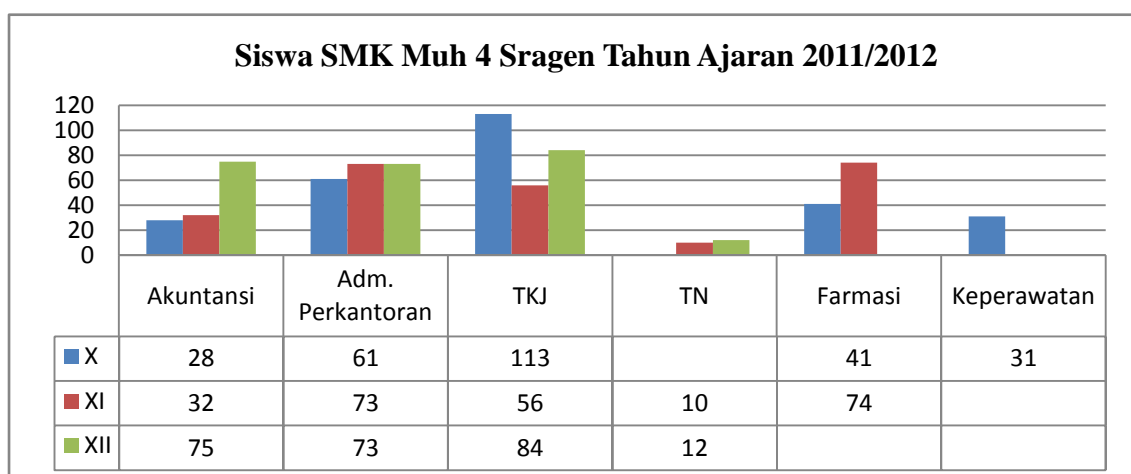
SMK Muh 4 Sragen sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan dengan bidang keahlian harus selalu meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Visi SMK Muh 4 Sragen yaitu kuat iman dan luas pengetahuan, terciptanya kepribadian mandiri dan dibutuhkan masyarakat, dan terciptanya tenaga profesional di bidang Farmasi, Keperawatan, Akuntansi, Adm.Perkantoran, Tata Niaga, dan TKJ. Misi SMK Muh 4 Sragen yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kegiatan beragama dan ibadah, meningkatkan

kedisiplinan dan tata tertib sekolah, dan meningkatkan hubungan baik dengan lingkungan dan masyarakat.



Gambar 1.1. Diagram Alumni Siswa SMK Muh 4 Sragen 1991-2011

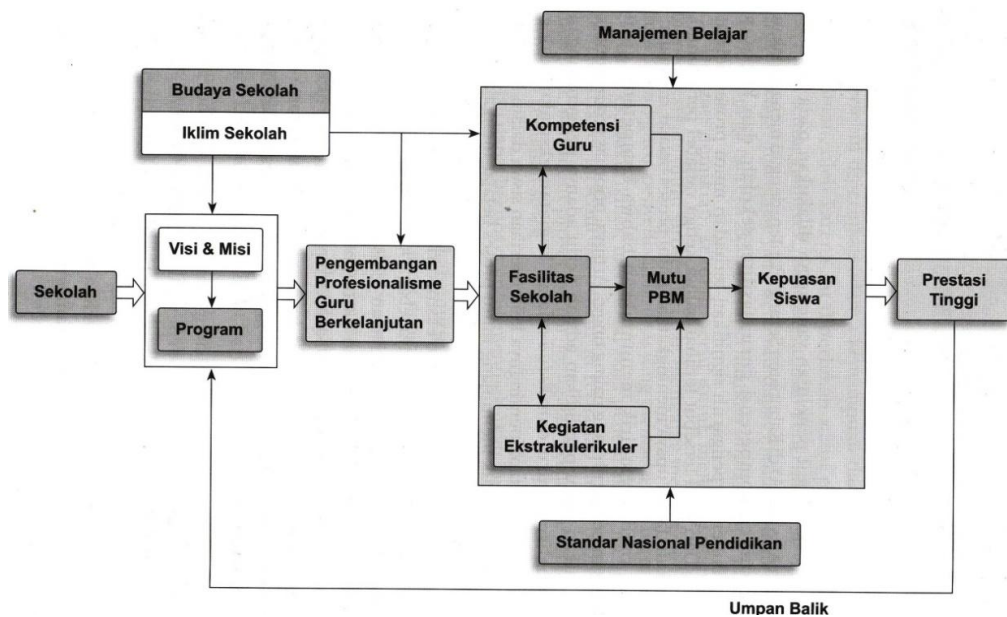
Dari gambar 1.1 SMK Muh 4 Sragen meluluskan jumlah siswa yang paling banyak tahun ajaran 2009-2010, sedangkan yang paling sedikit adalah tahun ajaran 1994-1995. SMK Muh 4 Sragen dari tahun 2001 sampai 2011 meluluskan siswa 100%. Alumni SMK Muh 4 Sragen yang bekerja ke Malaysia 20%, Garmen Semarang/Sukoharjo sebanyak 30%, bekerja di toko 30%, melanjutkan kuliah 10%, dan pengangguran 10%.



Gambar 1.2. Diagram Siswa SMK Muh 4 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012

Dari gambar 1.2 dapat diketahui bahwa untuk kelas X siswa yang terbanyak adalah jurusan TKJ dan tidak terdapat siswa pada jurusan TN. Kelas XI dan XII jumlah siswa jurusan TN paling sedikit. Jurusan kelas XI yang paling banyak adalah jurusan Farmasi sedangkan kelas XII yang paling banyak adalah jurusan TKJ. Jurusan TKJ merupakan jurusan favorit di SMK Muh 4 Sragen.

Faktor yang berpengaruh paling besar terhadap mutu proses belajar mengajar adalah kompetensi guru, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi guru merupakan komponen yang paling menentukan yang perlu mendapatkan perhatian pertama dan utama karena ditangan gurulah, pelayanan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif (Sopiatin, 2010).



Gambar 1.3. Model Pengembangan Manajemen Berbasis Kepuasan Siswa (Sopiatin, 2010)

Dari gambar 1.3 menunjukkan bahwa kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Kompetensi merupakan kemampuan yang digunakan

sebagai standar kinerja seseorang yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap kinerja organisasi. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru (Sopiatin, 2010).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Bab VI Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagian Kesatu yaitu pendidik Pasal 28 ayat 3, Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa SMK Muh 4 Sragen dapat mempertahankan tingkat kelulusan 100%, sehingga SMK Muh 4 Sragen merupakan sekolah swasta favorit di Sragen. Jurusan TN mengalami penurunan dimana siswanya terlalu sedikit bahkan tahun ajaran 2011-2012 tidak ada jurusan TN. SMK Muh 4 Sragen berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengetahui kepuasan siswa. Faktor yang berpengaruh paling besar terhadap mutu proses belajar mengajar adalah kompetensi guru sehingga penulis memilih judul "ANALISIS KEPUASAN SISWA TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (Studi Kasus: Kelas XII SMK Muh 4 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012).

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian terhadap kompetensi guru kejuruan pada SMK Muh 4 Sragen berdasarkan semua jurusan dan tiap jurusan?
2. Apakah ada hubungan kepuasan siswa dengan karakteristik siswa?
3. Atribut-atribut kompetensi guru kejuruan apa sajakah yang harus ditingkatkan atau dipertahankan oleh SMK Muh 4 Sragen berdasarkan semua jurusan dan tiap jurusan?

## 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SMK Muh 4 Sragen.
2. Responden adalah seluruh siswa kelas XII SMK Muh 4 Sragen tahun ajaran 2011/2012.
3. Penilaian guru kejuruan kelas XII SMK Muh 4 Sragen.
4. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah kesenjangan (*gap*), tingkat kesesuaian, uji *Chi-Square* , uji eksak Fisher, uji pendekatan oleh distribusi normal dan metode *Importance Performance Analysis*.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian berdasarkan semua jurusan dan tiap jurusan.

2. Untuk mengetahui hubungan kepuasan siswa terhadap karakteristik siswa.
3. Untuk mengetahui atribut-atribut kompetensi guru kejuruan yang harus ditingkatkan atau dipertahankan oleh SMK Muh 4 Sragen.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Setelah diadakan penelitian maka hasil penelitian itu diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja guru kejuruan SMK Muh 4 Sragen dan mengetahui kekurangan serta kelebihan SMK Muh 4 Sragen.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan peningkatan kualitas guru kejuruan SMK Muh 4 Sragen agar bisa mengupayakan tindakan perbaikan yang tepat untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

### **1.6. Sistematika Penelitian**

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, yang akan dijawab serta kaitannya dengan tujuan penelitian. Uraian terakhir bab ini mengenai manfaat penelitian dan sistematika penelitian.



## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan konseptual yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, landasan teoritis penelitian menyangkut acuan teoritis serta teori-teori yang berhubungan dengan konsep permasalahan.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan populasi penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, proses penyebaran kuesioner, serta pengolahan data dan analisis, serta langkah-langkah penelitian.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, uji validitas dan uji reliabilitas, kesenjangan (*gap*), tingkat kesesuaian semua jurusan dan tiap jurusan, uji *Chi-Square*, uji eksak Fisher, uji pendekatan oleh distribusi normal, dan *Importance Performance Analysis* semua jurusan dan tiap jurusan.

## BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan fakta yang diungkapkan dalam pembahasan.